

ANALISIS RASIO GUNA MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT UNILEVER INDONESIA Tbk 2020-2021

Laila Kamila Ramadhani, Andi Mutmainnah, Nur Afiah Fahri, Nurhadi Sidik, Hariany Idris
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

Email: hariany.idris@unm.ac.id

(Diterima: 24-05-2022; direvisi: 29-09-2022; dipublikasikan: 31-10-2022)



©2022 –Bongaya Journal for Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This study aims to analyze the financial statements of PT UNILEVER INDONESIA Tbk. It is seen from the ratio analysis for the 2020-2021 period. Financial ratios as one of the analytical tools applied to analyze the ability of a company's financial statements. Financial ratios have advantages over other analyzes. There are different types of financial ratios; liquidity, solvency, performance, and profitability. Ratio; current, fast, money showing relatively "unhealthy" returns, debt-to-assets ratio showing "healthy" results, debt-to-equity ratio showing "unhealthy" results and inventory turnover ratio showing "healthy" results. Net yields and margins, return on assets, operating margins, return on equity, and gross margins relative to several industries are currently showing good performance; compared to the industry average.*

Keywords: *Financial Performance; Liquidity; Solvency; Activity; Profitability.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan guna mengkaji laporan keuangan PT UNILEVER INDONESIA Tbk. Hal ini tercermin dalam analisis rasio periode 2020-2021. Rasio keuangan sebagai salah satu sarana analisis yang diterapkan guna menganalisis kemampuan laporan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan mempunyai keunggulan dibandingkan analisis lainnya. Ada berbagai jenis rasio keuangan: likuiditas, solvabilitas, kinerja, dan profitabilitas. Rasio; lancar, cepat, uang yang menunjukkan hasil relatif "tidak sehat", rasio hutang terhadap aset menunjukkan hasil yang "sehat", rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan hasil yang "tidak sehat" dan rasio perputaran persediaan menunjukkan hasil yang "sehat". Hasil dan margin bersih, laba atas aset, margin operasi, laba atas ekuitas, dan margin kotor relatif terhadap beberapa industri saat ini memperlihatkan kemampuan yang baik; dibandingkan dengan rata-rata industri.

Kata kunci: Rasio Keuangan; Likuiditas; Solvabilitas; Aktivitas; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Ketika mengoperasikan bisnisnya, setiap perusahaan memberlakukan cara yang berbeda demi mencapai kemampuan sempurna sesuai dengan tujuan utama perusahaan. Untuk itu, penerapan analisis laporan keuangan diperlukan dalam mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah penjelasan penting untuk memberi gambaran secara rinci mengenai keadaan ekonomi suatu perusahaan (Fahmi,2012).

Informasi pada laporan keuangan informasi menjadi lebih jernih, tepat dan mendalam dengan menganalisis laporan keuangan. Hal ini memungkinkan pengambil keputusan mempunyai dokumentasi yang lebih lengkap, dari sana mereka dapat membuat keputusan yang tepat dengan berbagai cara yang diuraikan sebelumnya.

Analisis rasio merupakan salah satu sarana untuk mengkaji kemampuan keuangan perusahaan. Analisis rasio mempunyai keunggulan lebih dibanding teknik lainnya (Munawir,2010). Umumnya, angka-angka kunci yang diterapkan guna mengukur kemampuan keuangan suatu perusahaan adalah rasio, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kinerja.

Setelah dianalisis, akan ditunjukkan keadaan bisnis masa sekarang dan potensi pertumbuhannya pada masa mendatang. kinerja keuangan yang baik dari suatu perusahaan pada dasarnya dapat mendatangkan keuntungan yang tinggi, yang mempengaruhi keputusan investasi para investor di perusahaan tersebut dan juga mencerminkan kenaikan harga saham perusahaan serta pembagian dividen.

Menilai pentingnya kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio, penulis ingin meneliti satu perusahaan industri dari beberapa perusahaan yang ada di Indonesia, yakni PT Unilever Indonesia, Tbk. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Analisis Rasio Keuangan Guna Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia, Tbk”. dengan permasalahan yang diajukan sebagai berikut: “Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. jika dihitung dengan indikator keuangan, yakni rasio; likuiditas, solvabilitas, kinerja dan profitabilitas?” serta tujuan yang ingin dicapai ialah “Untuk kapasitas keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk. tentang rasio keuangan atas laporan keuangan tahun 2020-2021.”

METODE

1. Tipe dan sumber data

a. Tipe Data

Tipe data yang dipakai ialah data kuantitatif, yakni data keuangan dari PT Unilever Indonesia Tbk.

b. Sumber data

Sumber data yang dipakai ialah data sekunder, yakni data yang diolah dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), terkhusus data laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuantitatif dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020-2021 yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia yang berjumlah satu yaitu PT Unilever Indonesia Tbk.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini berupa sampel laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk pada periode 2020-2021.

4. Definisi operasional

- a. Laporan keuangan adalah laporan transaksi yang digunakan perusahaan untuk menentukan status perusahaannya.
- b. Analisis laporan keuangan adalah pemeriksaan angka-angka keuangan yang memudahkan pemahaman tentang posisi keuangan, kemampuan dan pertumbuhan suatu perusahaan dengan memeriksa hubungan antara angka-angka keuangan dan tren laporan keuangan.
- c. Kinerja keuangan adalah sarana untuk mengukur kemampuan organisasi selama periode waktu tertentu, yang mencerminkan tingkat kemampuan operasinya.

- d. Rasio solvabilitas memperlihatkan kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan liabilitas keuangan yang harus terpenuhi segera atau kapabilitas perusahaan untuk memenuhi liabilitas pada saat diakui.
- e. Rasio profitabilitas mengacu pada kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

5. Analisis Data

Analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu analisis data berbasis perhitungan, diterapkan dalam penelitian guna memahami kemampuan keuangan dalam bentuk metrik keuangan. Adapun analisis data yang diterapkan:

a. Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio*

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. *Quick Ratio*

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2. *Debt to Asset Ratio*

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

1. Rasio Perputaran Piutang

$$Arto = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

2. Rasio Perputaran Persediaan

$$ITO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

d. Rasio Profitabilitas

1. *Net Profit Margin*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

2. *Return on Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Operating Profit Margin*

$$OPM = \frac{\text{Pendapatan} - \text{Biaya}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

5. *Gross Profit Margin*

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

6. *Return on Investment*

$$= \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Nilai Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN**Rasio Likuiditas****Tabel 1.** Hasil Perhitungan dengan Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun	
	2020	2021
Rasio Lancar	0.66	0.61
Rasio Cepat	0.48	0.42
Rasio Kas	6%	3%

Sumber: Data diolah (2021)

Rata-rata *current ratio* PT didasarkan pada hasil perhitungan *current ratio*, yakni membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada periode 2020-2021. Unilever Indonesia Tbk memiliki rasio 0,64 kali dalam 2 tahun. Berdasarkan hasil yang diperoleh, rasio lancar akan turun 0,66 kali dalam dua tahun pada tahun 2020 dan 0,61 kali pada tahun-tahun berikutnya terutama pada tahun 2021.

Dari hasil taksiran *quick ratio*, yaitu membandingkan aset lancar spesifik dikurang saham dengan liabilitas jangka pendek tahun 2020-2021, adalah rata-rata nilai *quick military* PT. Unilever Indonesia, Tbk turun 0,45 kali. Hasil yang diperoleh secara bertahap menurun setiap tahunnya, dengan penurunan *multiplier* sebesar 0,48 kali pada tahun 2020 dan 0,42 kali pada tahun 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan *cash ratio*, khususnya perbandingan kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek tahun 2020-2021. Rata-rata *cash ratio* PT. Unilever Indonesia Tbk menurun 4,5%. Hasilnya memperlihatkan penyusutan setiap tahunnya. Tingkat kas yang dihasilkan akan menjadi 6% pada tahun 2020 dan turun menjadi 3% pada tahun 2021.

Rasio Solvabilitas**Tabel 2.** Hasil Perhitungan dengan Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	Tahun	
	2020	2021
Rasio Utang Terhadap Aktiva	76%	77%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	314%	341%

Sumber Data diolah (2021)

Rata-rata *debt-to-asset ratio* didasarkan pada hasil perhitungan *debt-to-asset ratio*, yakni membandingkan total liabilitas terhadap total aset pada tahun 2020 hingga 2021. Unilever Indonesia,

76% Tbk. Menurut hasil yang diperoleh, rasio utang terhadap aset meningkat secara bertahap setiap tahunnya. Rata-rata rasio liabilitas terhadap ekuitas didasarkan pada hasil taksiran *debt-to-equity ratio*, yakni perbandingan total liabilitas terhadap ekuitas untuk tahun 2020-2021. Unilever Indonesia Tbk 327% hari ini. Hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan telah terjadi. Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 314% pada tahun 2020 menjadi 341% pada tahun 2021 pada tahun berikutnya.

Rasio Aktivitas

Tabel 3. Hasil Perhitungan dengan Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	Tahun	
	2020	2021
Rasio Perputaran Persediaan	8.33	8.12
Rasio Perputaran Total Aset	2.09	2.07

Sumber: Data diolah (2021)

Rata-rata tingkat perputaran persediaan didasarkan pada hasil perhitungan perputaran persediaan, membandingkan penjualan tahun 2020-2021 dengan rata-rata persediaan. Unilever Indonesia Tbk 8,22 kali hari ini. Hasil yang diperoleh memperlihatkan angka yang nyaris serupa tiap tahunnya. Tingkat perputaran saham adalah 8,33x pada tahun 2020 dan 8,12x pada tahun 2021.

Rata-rata tingkat perputaran total aset didasarkan pada hasil taksiran rasio perputaran total aktiva, yakni membandingkan penjualan dengan rata-rata total aktiva pada periode 2020-2021. Unilever Indonesia Tbk sekitar 2,08 mol. Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa angka tersebut nyaris serupa tiap tahunnya. Total kontribusi kekayaan yang tercipta pada tahun 2020 adalah 2,09 kali dan pada tahun 2021 adalah 2,07 kali.

Rasio Profitabilitas

Tabel 4. Hasil Perhitungan dengan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun	
	2020	2021
Marjin Laba Bersih	17%	15%
Hasil Pengembalian Atas Aset	35%	30%
Margin Laba Usaha	21%	19%
Hasil Pengembalian Atas Ekuitas	145%	133%
Margin Laba Kotor	52%	50%

Sumber: Data diolah (2021)

Rata-rata margin laba bersih PT didasarkan pada hasil perhitungan margin laba bersih, terutama perbandingan laba bersih dan pendapatan pada tahun 2020-2021. Unilever Indonesia Tbk sekitar 16%.

Mereka mewakili pengurangan dalam kaitannya dengan hasil yang diperoleh. Pada saat yang sama, margin laba bersih akan menjadi 17% pada 2020 dan 15% pada 2021.

Rata-rata laba atas aktiva didasarkan pada taksiran *return-on-assets*, yakni membandingkan laba bersih dengan total aktiva untuk tahun 2020-2021. Unilever Indonesia Tbk sekitar 32%. Hasilnya menunjukkan pertumbuhan dan penurunan selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2020, pengembalian ekuitas akan menjadi 35% dan tahun depan, terutama pada tahun 2021, akan turun menjadi 30%.

Rata-rata laba usaha didasarkan pada hasil perhitungan margin usaha, terutama membandingkan laba usaha dengan pendapatan untuk tahun 2020-2021. Unilever Indonesia Tbk sekitar 20%. Mereka

mewakili pengurangan dalam kaitannya dengan hasil yang diperoleh. Pada saat yang sama, margin laba perusahaan akan menjadi 21% pada 2020 dan 19% pada 2021.

Rata-rata laba atas ekuitas didasarkan pada taksiran return-on-equity, yakni membandingkan laba bersih dengan total ekuitas dari tahun 2020-2021. Unilever Indonesia Tbk adalah 139%. Pengembalian ekuitas adalah 145% pada tahun 2020, tetapi turun menjadi 133% tahun depan dari tahun 2021.

Proporsi rata-rata laba kotor PT ditentukan dengan membandingkan hasil perhitungan target rasio laba kotor yaitu laba bersih dengan pendapatan tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Unilever Indonesia, Tbk sekitar 51%. Mereka mewakili pengurangan dalam kaitannya dengan hasil yang diperoleh. Pada saat yang sama, margin kotor akan menjadi 52% pada tahun 2020 dan 50% pada tahun 2021.

KESIMPULAN

Hasil penelitian didasarkan pada rasio keuangan guna mengevaluasi kapasitas keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk. Kesimpulan yang bisa ditarik, yakni:

1. Rasio solvabilitas menyajikan analisis rasio; lancar, cepat, dan uang yang memperlihatkan hasil relatif “tidak sehat” dibanding rata-rata industri lainnya.
2. Rasio solvabilitas menyajikan analisis rasio liabilitas terhadap aset yang menunjukkan hasil relatif “sehat”, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan hasil “tidak sehat” dibanding rata-rata industri lainnya.
3. Rasio operasi menyajikan analisis rasio perputaran persediaan memperlihatkan kemampuan yang relatif “sehat” dibanding rata-rata industri lainnya.
4. Indikator profitabilitas menyajikan analisis laba bersih, rasio aset, rasio ekuitas serta margin laba kotor menunjukkan hasil yang “sehat” dibandingkan dengan industri menengah.

SARAN

Saran dari peneliti terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Sebaiknya memperkecil peluang untuk mengambil utang jangka pendek.
2. Sebaiknya melakukan sebuah rencana sebelum berhutang dan menyesuaikan tingkat kegagalan dalam pembayaran.
3. Sebaiknya lebih efisien dalam penggunaan ekuitas sehingga dapat menekan biaya ekuitas untuk meraih profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Irham F. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta; 2012.
- Irham F. *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Soal dan Jawab*. Alfabeta; 2015.
- Ramang GD. TMT dan JJR. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kemampuan Keuangan Pada PT. Indonesia Prima Property Tbk. *Adm Bisnis*. 2019;9 No.3.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. PT. Grasindo; 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada; 2008.
- Kasmir. *Analisis laporan keuangan , "In Analisis laporan keuangan*. 1 ed. PT. Raja Grafindo Persada; 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers; 2015.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. 4 ed. Liberty; 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta; 2017.

